

Tabel 4 Tingkatan Akreditasi Rumah Sakit Tahun 2022

No	Nama Rumah Sakit	Type	Akreditasi		
			Pariwisata	Utama	Belum Terakreditasi
1	RSUD Arga Makmur	C	✓		
2	RSUD Lagita	D		✓	
3	RS Bergerak Enggano	D			✓
4	RS Hanna Charitas	D		✓	
JUMLAH			1	2	1

Sumber : Rumah sakit yang bersangkutan

Tabel 5 Indikator Kinerja Pelayanan Di Rumah Sakit

NO	NAMA RUMAH SAKITa	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Arga Makmur	121	8,537	20,993	21,035	47.5	70.6	2.7	2.5
2	RS Bergerak Enggano	12	21	35	716	0.5	1.8	206.9	34.1
3	RSUD Lagita	65	5,956	2,581	3,025	10.9	91.6	3.6	0.5
4	RS Hana Charitas	65	2,078	4,913	4,820	20.7	32.0	9.1	2.3
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>263</b>	<b>16,592</b>	<b>28,522</b>	<b>29,596</b>	<b>29.7</b>	<b>63</b>	<b>4</b>	<b>2</b>

Sumber : Data profil Kesehatan

Tabel 6 Angka Kematian Pasien Di Rumah Sakit

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIE KELUAR MATI			PASIE KELUAR MAT ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Arga Makmur	121	3,595	4,942	8,537	135	130	265	56	51	107	37.6	26.3	31.0	15.6	10.3	12.5
2	RS Bergerak Enggano	12	13	8	21	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
3	RSUD Lagita	65	1911	4,045	5,956	11	11	22	2	5	7	5.8	2.7	3.7	1.0	1.2	1.2
4	RS Hana Charitas	65	979	1,099	2,078	18	17	35	3	5	8	16.4	15.5	16.8	3.1	4.5	3.8
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>263</b>	<b>6,498</b>	<b>10,094</b>	<b>16,592</b>	<b>164</b>	<b>158</b>	<b>322</b>	<b>61</b>	<b>61</b>	<b>122</b>	<b>25.2</b>	<b>15.7</b>	<b>19.4</b>	<b>9.4</b>	<b>6.0</b>	<b>7.4</b>

Sumber : Data profil Kesehatan

## BAB IV TENAGA KESEHATAN

Sumber Daya Manusia Kesehatan mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan pembangunan nasional. Data tenaga kesehatan yang disajikan disini terdiri dari tenaga medis (Dokter umum, Dokter Gigi, dokter dan dokter gigi Spesialis), perawat & bidan (termasuk lulusan DIII dan S1), farmasi (Apoteker, Asisten Apoteker), gizi (Lulusan D-I, D-III Gizi (SPAG dan AKZI dan D-IV), teknisi medis (Analis, ATEM dan Penata Rontgen, Penata Anestesi, Fisioterapi), sanitasi (Lulusan SPPH, APK, dan DIII Kesehatan Lingkungan) dan kesehatan masyarakat (SKM), dll. Total SDM di Kabupaten Bengkulu Utara tahun 2022 adalah 1.808 orang, dengan rincian sebagai berikut:

### 2. Jumlah Tenaga Medis di Sarana Kesehatan

Tenaga Medis adalah terdiri dari dokter umum, dokter gigi, dokter spesialis, dan dokter gigi spesialis lulusan pendidikan kedokteran atau kedokteran gigi baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan (UU Nomor 29 Tahun 2004 Tentang Praktik Kedokteran). Jumlah tenaga medis di Kabupaten Bengkulu Utara tahun 2022 secara keseluruhan sebanyak 109 orang yang terdiri dari 4 jenis tenaga medis. Gambaran jumlah tenaga medis dapat dilihat tabel berikut :

Tabel 7 Jumlah Tenaga Medis Di Fasilitas Kesehatan

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	Enggano	0	0	0	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Lubuk Durian	0	0	0	0	3	3	0	3	3	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0
3	Hulu Palik	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kerkap	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Dusun Curup	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Tanjung Agung Palik	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Arga Makmur	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1
8	Perumnas	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1
9	Kemumu	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Lais	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Air Padang	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Botiknau	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Air Bintunan	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Air Lais	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Ketahun	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1
16	D6 Ketahun	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Bukit Harapan	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Napal Putih	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Tanjung Harapan	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1
20	Sebelat	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Karang Pulau	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Suka Makmur	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	RSUD Arga Makmur	8	4	12	6	3	9	14	7	21	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1
2	RS Bergerak Enggano	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	RSUD Lagita	5	3	8	2	6	8	7	9	16	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1
4	RS Hana Charitas	5	4	9	3	3	6	8	7	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		18	11	29	28	45	73	46	56	102	2	5	7	0	0	0	2	5	7	7

Sumber data : Puskesmas dan Rumah sakit wilayah Bengkulu Utara

## 2. Jumlah Tenaga Keperawatan dan Kebidanan Kabupaten Bengkulu Utara

Tenaga keperawatan dan Kebidanan adalah tenaga yang terdiri lulusan perawat dan kebidanan. Perawat adalah seseorang yang telah lulus pendidikan tinggi Keperawatan, baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan (UU Nomor 38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan). Bidan adalah seorang perempuan yang lulus dari Pendidikan bidan yang telah teregistrasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan (Permenkes Nomor 28 Tahun 2017 Tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan). Jumlah tenaga keperawatan di Kabupaten Bengkulu Utara sebanyak 1.200 yang terdiri dari perawat sebanyak 594 orang dan bidan 606 orang. Gambaran jumlah tenaga keperawatan dapat dilihat tabel dan gambar bawah ini :

Tabel 8 Jumlah Tenaga Tenaga Keperawatan Dan Tenaga Kebidanan Di Fasilitas Kesehatan

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	Enggano	4	6	10	7
2	Lubuk Durian	4	13	17	27
3	Hulu Palik	4	9	13	18
4	Kerkap	1	16	17	19
5	Dusun Curup	2	13	15	27
6	Tanjung Agung Palik	6	7	13	21
7	Arga Makmur	1	15	16	22
8	Perumnas	1	14	15	21
9	Kemumu	2	11	13	21
10	Lais	8	10	18	21
11	Air Padang	1	13	14	19
12	Batiknau	4	11	15	30
13	Air Bintunan	7	11	18	29
14	Air Lais	6	11	17	29
15	Ketahun	5	6	11	26
16	D6 Ketahun	3	9	12	33
17	Bukit Harapan	8	7	15	18
18	Napal Putih	9	7	16	24
19	Tanjung Harapan	8	5	13	18
20	Sebelat	9	13	22	26
21	Karang Pulau	1	11	12	18
22	Suka Makmur	2	7	9	22
1	RSUD Arga Makmur	100	88	188	67
2	RS Bergerak Enggano	0	5	5	4
3	RSUD Lagita	11	39	50	36
4	RS Hana Charitas	10	20	30	3
JUMLAH (KAB/KOTA)		217	377	594	606

Sumber data : Puskesmas dan Rumah sakit wilayah Bengkulu Utara

Pembiayaan Kesehatan adalah salah satu komponen sumber daya yang diperlukan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat dalam pembangunan kesehatan. Pembiayaan kesehatan sendiri merupakan besarnya dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok, dan masyarakat. Anggaran yang dikelola Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu Utara Tahun 2022 dapat dikelompokkan sebagai berikut:

#### 1. Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

Jaminan Pemeliharaan Kesehatan adalah upaya pembiayaan kesehatan baik keanggotaannya secara sukarela maupun wajib yang iurannya dibayarkan oleh pemerintah dan diselenggarakan dengan

kendali biaya dan kendali mutu dan suatu cara penyelenggaraan pemeliharaan kesehatan yang paripurna berdasarkan azas usaha bersama dan kekeluargaan, berkesinambungan dengan mutu yang terjamin dan biaya yang terkendali. JPK terdiri dari:

- a) Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yaitu Program nasional yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan berupa jaminan perlindungan kesehatan agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh Pemerintah.
- b) Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN yaitu Masyarakat miskin dan tidak mampu yang iurannya dibiayai oleh Pemerintah Pusat melalui APBN. (pengelolanya oleh BPJS Kesehatan),
- c) Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBD yaitu Peserta JKN yang iurannya dibiayai oleh Pemerintah Daerah melalui APBD (dengan maksud membantu masyarakat miskin yang digunakan berobat ke fasilitas kesehatan pemerintah tanpa dipungut biaya),
- d) Pekerja Penerima Upah (PPU) yaitu: Peserta JKN yang terdiri dari PNS, TNI/ POLRI, Pejabat Negara, dan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri yang iurannya dibiayai oleh pemberi kerja dan peserta yang bersangkutan.
- e) Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/Mandiri yaitu: Peserta JKN yang bekerja mandiri dan iurannya dibiayai oleh peserta yang bersangkutan.
- f) Bukan Pekerja (BP) yaitu Peserta JKN yang terdiri dari investor, pemberi pajak, penerima pensiun, veteran, perintis kemerdekaan dan bukan pekerja lainnya yang iurannya dibiayai oleh peserta yang bersangkutan.

Di Kabupaten Bengkulu Utara Tahun 2022 jumlah jaminan kesehatan sebesar 39.805 dari 296.130 jiwa penduduk Kabupaten



Bengkulu Utara, yang terdiri dari PBI sebesar 34.841 jiwa dan Non PBI sebesar 4.964. Cakupan masing-masing jenis JKN adalah:

Tabel 9 Jumlah Peserta Jaminan Kesehatan

NO	JENIS KEPESEERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
<b>PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)</b>			
1	PBI APBN	13,033	4.4
2	PBI APBD	21,808	7.4
<b>SUB JUMLAH PBI</b>		<b>34,841</b>	<b>11.8</b>
<b>NON PBI</b>			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	73	0.0
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	4,891	1.7
3	Bukan Pekerja (BP)	0	0.0
<b>SUB JUMLAH NON PBI</b>		<b>4,964</b>	<b>1.7</b>
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>39,805</b>	<b>13.4</b>

Sumber Data : Seksi Jaminan Pelayanan Kesehatan

## 2. Desa Yang Memanfaatkan Dana Desa Untuk Kesehatan

Pengertian dana desa adalah sejumlah anggaran dana yang diberikan kepada desa dari pemerintah, dana tersebut berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang merupakan sumber dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah, jumlah yang diterima paling sedikit adalah 10%. Alokasi dana yang diberikan harus digunakan secara konsisten dan terkendali. Setiap kegiatan yang menggunakan alokasi dana, sebaiknya melalui beberapa tahapan proses perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi yang jelas dan berdasar prinsip. Kemudian segala bentuk laporan yang dibuat, harus transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Sejumlah 220 desa dan kelurahan yang berada di wilayah Kabupaten Bengkulu Utara terdiri dari 215 desa dan 5 kelurahan. Seluruh desa di Kabupaten Bengkulu Utara telah

mengalokasikan sebagian anggarannya dalam mendukung program kesehatan di wilayah desanya.

### 3. Anggaran Kesehatan Dalam APBD Kabupaten Bengkulu Utara

Anggaran Kesehatan adalah salah satu komponen sumber daya yang diperlukan dalam pembangunan kesehatan. Total alokasi anggaran pendapatan dan belanja daerah di Kabupaten Bengkulu Utara tahun 2022 adalah sebesar Rp. 200.376.514.990 atau 15.4% dari total belanja daerah Kabupaten Bengkulu Utara, dengan rincian APBD Rp.92.846.244.505, Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Rp. 10.222.738.000, Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Rp. 27.622.021.000, Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) RSUD Arga Makmur dan RSUD Lagita sebesar 53.000.000.000, dan anggaran yang berseumber dari Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) sebesar Rp. 16.682.514.485.



## BAB V KESEHATAN KELUARGA

### A. Kesehatan Ibu

#### 1. Jumlah dan Kematian Ibu (dilaporkan)

Kematian ibu merupakan kematian yang terjadi pada ibu karena peristiwa kehamilan dan persalinan serta masa nifas. Angka kematian ibu bersama dengan kematian bayi senantiasa menjadi indikator keberhasilan pembangunan kesehatan, juga menggambarkan status gizi dan kesehatan ibu, kondisi kesehatan lingkungan, tingkat pelayanan kesehatan terutama untuk ibu hamil, ibu melahirkan dan pada masa nifas. Di Kabupaten Bengkulu Utara pada tahun 2022 secara absolut Jumlah kematian ibu yaitu sebanyak 6 orang, yang terdiri dari kematian ibu hamil sebanyak 1 orang, kematian ibu bersalin sebanyak 1 orang dan kematian ibu nifas sebanyak 4 orang

#### 2. Persentase Ibu Hamil mendapatkan pelayanan Antenatal Pertama

Cakupan pelayanan Antenatal Pertama (K1) adalah cakupan ibu hamil yang pertama kali mendapat pelayanan antenatal pada trimester ke-1 oleh tenaga kesehatan di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Indikator akses ini digunakan untuk mengetahui jangkauan pelayanan antenatal serta kemampuan program dalam menggerakkan masyarakat. Pelayanan antenatal sesuai standar meliputi anamnesis, pemeriksaan fisik (umum dan kebidanan), pemeriksaan laboratorium rutin dan khusus, serta intervensi umum dan khusus (sesuai risiko yang ditemukan dalam pemeriksaan). Pelayanan antenatal dilaksanakan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan pemerintah dan swasta maupun dirumah ibu hamil sesuai standar yang berlaku.

#### 3. Persentase ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal ke empat

Cakupan pelayanan antenatal ke empat (K4) adalah cakupan ibu hamil yang sesuai dengan standar, paling sedikit empat kali dengan distribusi waktu 1 kali pada trimester ke-1, 1 kali pada trimester ke-2 dan



2 kali pada trimester ke-3 disuatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Dengan indikator ini dapat diketahui cakupan pelayanan antenatal secara lengkap (memenuhi standar pelayanan dan menepati waktu yang ditetapkan), yang menggambarkan tingkat perlindungan ibu hamil disuatu wilayah, disamping menggambarkan kemampuan manajemen ataupun kelangsungan program KIA. Dengan demikian maka secara operasional, pelayanan antenatal disebut lengkap apabila dilakukan oleh tenaga kesehatan serta memenuhi standar tersebut

#### 4. Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan

Dalam rangka menurunkan AKI diperlukan keterampilan dalam menolong persalinan oleh tenaga kesehatan dalam memberikan pertolongan pertama pada gawatdarurat obstetrik. Untuk menunjang hal tersebut, berbagai aspek perlu ditingkatkan secara terus-menerus seperti keterampilan klinis bidan, penerapan prosedur tetap, audit dan bimbingan teknis efektif, pemenuhan kebutuhan logistik untuk pelayanan dan kemampuan melakukan komunikasi interpersonal secara komunikatif, serta untuk meningkatkan pemanfaatan pelayanan kesehatan ibu dan upaya untuk mencegah "3 Terlambat". yaitu :

- Terlambat mengenal tanda bahaya dan mengambil keputusan di tingkat keluarga
- Terlambat mencapai fasilitas rujukan
- Terlambat mendapatkan pertolongan di fasilitas rujukan.

#### 4. Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

Dengan komitmen ini maka akses ibu hamil dan bersalin terhadap pelayanan kesehatan menjadi sasaran penting bagi Direktorat Kesehatan Keluarga dan jaringannya dalam mencapai sasaran Renstra "meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan reproduksi". Dan harapannya adalah setiap ibu bersalin mendapatkan pelayanan sesuai standar yang sehingga kematian ibu dan bayi dapat diturunkan. Pertolongan persalinan merupakan proses pelayanan persalinan yang dimulai pada kala I sampai dengan kala IV persalinan.

## 5. Cakupan Pelayanan Nifas

Pelayanan kesehatan sesuai standar pada ibu mulai 6 jam sampai 42 hari pasca bersalin oleh tenaga kesehatan. Untuk deteksi dini komplikasi pada ibu nifas diperlukan pemantauan pemeriksaan terhadap ibu nifas dengan melakukan kunjungannifas minimal sebanyak 3 kali dengan ketentuan waktu:

1. Kunjungan nifas pertama (KF1) pada masa 6 jam sampai dengan 48 Jam setelah persalinan
2. Kunjungan nifas ke dua (KF2) dalam waktu 2 minggu setelah persalinan (3-28 hari)
3. Kunjungan nifas ketiga (KF3) dalam waktu 6 minggu setelah persalinan (29-42 hari)

Standar pelayanan nifas yang harus diberikan adalah :

1. Pemeriksaan vital sign pasien
2. Pemeriksaaan fundus uteri
3. Pemeriksaan lokhea dan pengeluaran pervaginam lainnya
4. Pemberian kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setelah melahirkan dan setelah 24 jam pemberian vitamin A pertama.

## 6. Persentase Ibu Nifas Mendapat Viatamin A

Pemberian kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setelah melahirkan dan setelah 24 jam pemberian vitamin A pertama adalah sala satu pelayanan kesehatan sesuai standar pada ibu mulai 6 jam sampai 42 hari pasca bersalin oleh tenaga kesehatan.

## 7. Cakupan Imunisasi TD Ibu Hamil dan Wanita Usia Subur.

Cakupan (jumlah dan persentase) WUS (wanita usia subur) baik hamil maupun tidak hamil, berusia 15-39 tahun yang mendapatkan imunisasi Td dengan interval tertentu, dengan memperhatikan hasil skrining dan status T. Pemberian imunisasi Td WUS dan Bumil melalui screening status T terlebih dahulu. Hal ini diperlukan untuk melihat status pasien sudah T berapa. Apabila sudah status T5 atau TT *long life*

tidak perlu diberikan lagi. Begitu juga apabila belum mencapai T5 harus diberikan Td kekurangannya.

#### 8. Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan

Adalah Cakupan Ibu dengan Komplikasi Kebidanan di Suatu Wilayah Kerja pada Kurun Waktu Tertentu yang Ditangani Secara Definitif Sesuai dengan Standar Oleh Nakes Kompeten pada Tingkat Pelayanan Dasar dan Rujukan. *Penanganan Definitif* adalah Penanganan/Pemberian Tindakan Terakhir untuk Menyelesaikan Permasalahan Setiap Kasus Komplikasi Kebidanan Diperkirakan 20% sasaran Ibu hamil mengalami komplikasi maternal.

#### 9. Pesentase Peserta KB Aktif

KB Aktif adalah peserta KB baru dan lama yang masih aktif memakai kontrasepsi terus-menerus untuk menunda, menjarangkan kehamilan atau yang mengakhiri kesuburan.

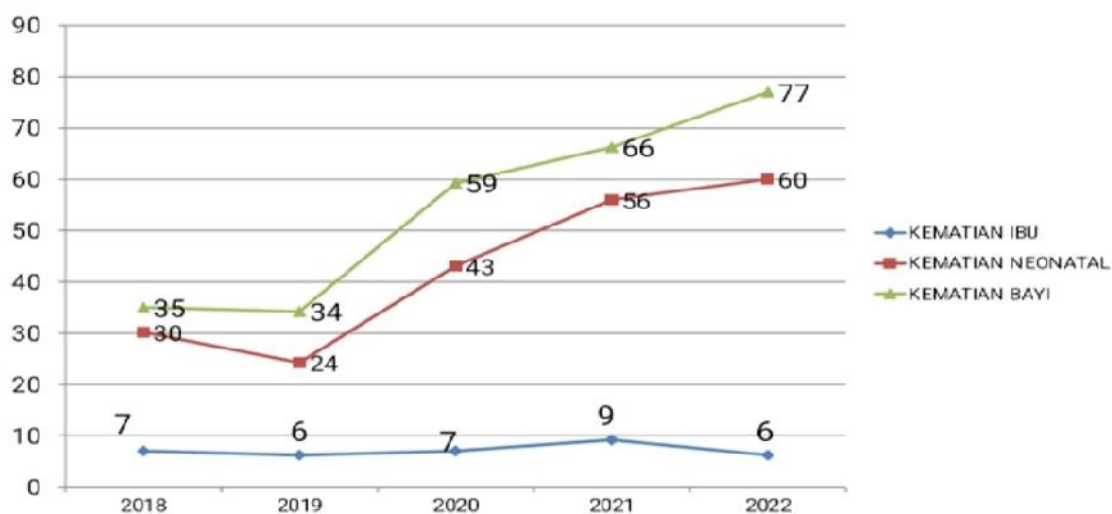
### B. Kesehatan Anak

#### 1. Jumlah dan Angka Kematian Neonatal dan kematian Bayi

Kematian Neonatal (AKN) adalah Kematian yang terjadi pada bayi usia sampai dengan 28 hari tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri, sedangkan angka kematian nonataal adalah jumlah bayi yang meninggal satu bulan pertama setelah kelahiran (0-28 hari) yang dinyatakan dalam 1.000 KH pada tahun yang sama, Berdasarkan laporan Program Kesehatan kesehatan keluarga dan gizi jumlah bayi lahir hidup adalah sebesar 4391 dan jumlah kematian neonatal sebanyak 60 di Kabupaten Bengkulu Utara.

Jumlah Kematian Bayi dianggap sebagai indikator yang paling penting untuk menggambarkan tingkat kesehatan masyarakat, dan sangat erat kaitannya dengan status kesehatan ibu dan anak. Jumlah kematian bayi 77 di Kabupaten Bengkulu Utara tahun 2022.

Gambar 2 Trend Jumlah Kematian Ibu, Neonatal, dan bayi



2. Pemberian Asi Eksklusif pada bayi < 6 bulan menurut kecamatan dan puskesmas dan Bayi baru lahir mendapatkan IMD

ASI eksklusif adalah pemberian ASI sedini dan sebanyak mungkin sejak bayi dilahirkan hingga bayi berusia 6 bulan tanpa tambahan cairan ataupun makanan lain, bahkan air putih sekalipun. Dengan kata lain, ASI eksklusif berarti hanya ASI sebagai makanan satu-satunya, tanpa tambahan apapun.

Tabel 10 Bayi baru lahir mendapatkan IMD dan pemberian ASI Eksklusif

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Enggano	Enggano	54	50	92.6	52	46	88.5
2	Kerkap	Lubuk Durian	158	129	81.6	173	140	80.9
3	Hulu Palik	Hulu Palik	160	110	68.8	153	119	77.8
4	Air Napal	Kerkap	154	98	63.6	148	101	68.2
5	Air Besi	Dusun Curup	144	36	25.0	164	57	34.8
6	Tanjung Agung Palik	Tanjung Agung Palik	113	52	46.0	143	88	61.5
7	Arga Makmur	Arga Makmur	302	127	42.1	212	159	75.0
8	Arga Makmur	Perumnas	327	292	89.3	391	299	76.5
9	Arma Jaya	Kemumu	208	192	92.3	216	208	96.3
10	Lais	Lais	201	197	98.0	202	126	62.4
11	Air Padang	Air Padang	112	81	72.3	111	104	93.7
12	Batik Nau	Batiknau	200	149	74.5	183	154	84.2
13	Giri Mulya	Air Bintunan	207	128	61.8	77	49	63.6
14	Padang Jaya	Air Lais	500	293	58.6	498	236	47.4
15	Ketahun	Ketahun	187	127	67.9	206	152	73.8
16	Pinang Raya	D6 Ketahun	231	192	83.1	20	20	100.0
17	Pinang Raya	Bukit Harapan	140	64	45.7	158	110	69.6
18	Napal Putih	Napal Putih	146	78	53.4	129	122	94.6
19	Ulok Kupai	Tanjung Harapan	213	178	83.6	232	198	85.3
20	Putri Hijau	Sebelat	277	277	100.0	292	273	93.5
21	Putri Hijau	Karang Pulau	132	113	85.6	140	107	76.4
22	Marga Sakti Sebelat	Suka Makmur	233	211	90.6	237	201	84.8
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>4,399</b>	<b>3,174</b>	<b>72.2</b>	<b>4,137</b>	<b>3,069</b>	<b>74.2</b>

### 3. Cakupan Pemberian Vitamin A pada bayi dan anak Balita

Capaian indikator Bayi 6-11 bulan mendapat kapsul Vitamin A di Kabupaten Bengkulu Utara sebesar 98,5%. Dan Capaian indikator Anak Balita 12-59 bulan mendapat kapsul Vitamin A di Kabupaten Bengkulu Utara juga sebesar 97,2%. Secara keseluruhan capaian indikator bayi 6-11 bulan dan Anak Balita di Kabupaten Bengkulu Utara tahun 2022 sudah cukup baik.

Tabel 11 Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Anak Balita Menurut Kecamatan Dan Puskesmas

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A S	%	JUMLAH	MENDAPAT VIT A S	%	JUMLAH	MENDAPAT VIT A S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Enggano	Enggano	40	40	100.0	338	311	92.0	378	351	92.9
2	Kerkap	Lubuk Durian	135	135	100.0	710	710	100.0	845	845	100.0
3	Hulu Palik	Hulu Palik	188	188	100.0	784	784	100.0	972	972	100.0
4	Air Napal	Kerkap	119	119	100.0	668	668	100.0	787	787	100.0
5	Air Besi	Dusun Curup	155	155	100.0	606	606	100.0	761	761	100.0
6	Tanjung Agung Palik	Tanjung Agung Palik	107	107	100.0	494	494	100.0	601	601	100.0
7	Arga Makmur	Arga Makmur	482	478	99.2	823	806	97.9	1,305	1,284	98.4
8	Arga Makmur	Perumnas	406	406	100.0	674	669	99.3	1,080	1,075	99.5
9	Arma Jaya	Kemumu	304	304	100.0	907	881	97.1	1,211	1,185	97.9
10	Lais	Lais	155	145	93.5	880	804	91.4	1,035	949	91.7
11	Air Padang	Air Padang	158	141	89.2	482	444	92.1	640	585	91.4
12	Batik Nau	Batikenau	248	248	100.0	787	787	100.0	1,035	1,035	100.0
13	Giri Mulya	Air Bintunan	143	143	100.0	855	829	97.0	998	972	97.4
14	Padang Jaya	Air Lais	466	461	98.9	2,098	2,063	98.3	2,564	2,524	98.4
15	Ketahun	Ketahun	285	282	98.9	728	718	98.6	1,013	1,000	98.7
16	Pinang Raya	D6 Ketahun	273	273	100.0	1,161	1,161	100.0	1,434	1,434	100.0
17	Pinang Raya	Bukit Harapan	212	202	95.3	316	298	94.3	528	500	94.7
18	Napal Putih	Napal Putih	134	134	100.0	630	583	92.5	764	717	93.8
19	Ulok Kupai	Tanjung Harapan	262	262	100.0	927	924	99.7	1,189	1,186	99.7
20	Putri Hijau	Sebelat	479	466	97.3	1,151	1,071	93.0	1,630	1,537	94.3
21	Putri Hijau	Karang Pulau	242	224	92.6	767	767	100.0	1,009	991	98.2
22	Marga Sakti Sebelat	Suka Makmur	298	297	99.7	966	870	90.1	1,264	1,167	92.3
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>5,291</b>	<b>5,210</b>	<b>98.5</b>	<b>17,752</b>	<b>17,248</b>	<b>97.2</b>	<b>23,043</b>	<b>22,458</b>	<b>97.5</b>

## C. Kesehatan Produktif Dan Usia Lanjut

### 1. Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Produktif

Setiap warga negara usia 15 tahun sampai 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam bentuk edukasi dan skrining kesehatan di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar meliputi:

- Edukasi kesehatan termasuk keluarga berencana.
- Skrining faktor risiko penyakit menular dan penyakit tidak menular

Di Bengkulu Utara pada tahun 2022 jumlah usia produktif sebanyak 163.892 orang dengan rincian 81.995 orang laki-laki dan 81.897 orang perempuan. Yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar sebanyak 83.544 orang (51 %), dengan rincian: laki-laki 34.690 orang (42,3%) dan Perempuan 48.854 orang (59,7%). Dan yang berisiko

